

ABSTRAK

Gea, Desthalia, 2025. Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di SMK Negeri 1 Lotu. Pembimbing Hendrikus O. N. Harefa. S.H., M.H.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapannya, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Lotu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru dan siswa kelas XI Tata Busana.

Hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa: **Pertama**, penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Lotu yaitu terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn. Hal ini didukung oleh observasi langsung selama proses pembelajaran dan analisis hasil tugas yang menunjukkan perkembangan positif pada berbagai indikator berpikir kritis. Penerapan model PBL telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah penerapan model pembelajaran PBL secara sistematis terdiri dari orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasi peserta didik untuk belajar, membimbing dalam melakukan penyelidikan individual maupun kelompok, dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, secara sinergis menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk melatih dan mengasah keterampilan kognitif tingkat tinggi siswa. **Kedua**, Kendala penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Lotu yaitu kendala dari guru antara lain kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan PBL, keterbatasan waktu dan heterogenitas kemampuan dan kecepatan belajar siswa. Kendala pada siswa yaitu siswa belum terbiasa dengan penggunaan model pembelajaran PBL, siswa kurang memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung sehingga siswa kurang memahami. Kurangnya keaktifan siswa dalam kerja kelompok dan keterbatasan waktu yang dimiliki siswa selama proses pembelajaran serta kendala terhadap keterbatasan dukungan dan sumber daya sekolah. **Ketiga**, Upaya mengatasi kendala penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Lotu yaitu pelatihan dan pengembangan profesional guru, pengawasan dan motivasi terhadap aktivitas siswa, pembentukan lingkungan belajar yang mendukung dan strategi inklusif dan manajemen kelompok. Dengan demikian, model pembelajaran PBL berpotensi meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa jika diterapkan secara konsisten dan disertai strategi untuk mengatasi hambatan yang muncul selama proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Berpikir Kritis, PPKn.